

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Digitalisasi era revolusi industri 4.0 dimana penggunaan teknologi dalam dunia bisnis adalah hal yang wajar. Teknologi diperlukan karena rumitnya transaksi bisnis demi mengerjakan informasi akuntansi secara cepat, akurat dan relevan. Pengguna sistem informasi dalam organisasi harus dapat menerima dan menggunakan sistem tersebut sehingga pembelian sistem informasi yang mahal dapat memberikan daya produksi yang tinggi. Perkembangan teknologi informasi akuntansi cukup pesat dan menjadi salah satu pendukung yang penting dalam bisnis (Hermanto & Patmawati, 2017). Perkembangan yang pesat, telah mendorong terciptanya *software* akuntansi untuk membantu pekerjaan akuntan dengan bantuan fasilitas internet menjadi *real-time* sehingga memudahkan dalam mengolah data menjadi informasi akuntansi dengan lebih cepat dan akurat daripada secara manual. Beberapa *software* akuntansi yang ada di Indonesia antara lain, EQUIP, SAP, Zahir, Accurate, EAS, FINA, Jurnal-id, MOAE, Corsus, dan lain sebagainya.

Pemanfaatan teknologi memiliki keunggulan kompetitif bagi prestasi kerja akuntan yang berdampak pula pada pencapaian organisasi secara keseluruhan (Mahardhika, 2019). Penggunaan *software* ini memudahkan akuntan untuk menelusuri seluruh kejadian lebih mudah dan tidak hanya akuntan suatu organisasi dalam pengolahan laporan keuangan, akan tetapi dapat digunakan oleh calon akuntan khususnya mahasiswa program studi Akuntansi S1 sebagai langkah untuk masuk dunia kerja. Oleh karena itu, pengenalan terhadap teknologi perlu dilakukan agar terciptanya akuntan yang kompeten.

Teknologi informasi tidak mudah untuk di implementasikan walaupun memiliki berbagai kemudahan atau manfaat. Dalam penerapan teknologi informasi banyak terjadi hambatan yang disebabkan oleh aspek perilaku pengguna, artinya keberhasilan implementasi teknologi dipengaruhi oleh pengguna teknologi yang memegang peranan penting. Faktor kemudahan dan kegunaan pemakaian teknologi

serta kesiapan pengguna dalam menerima teknologi memiliki pengaruh pada kesuksesan implementasinya (Hermanto & Patmawati, 2017).

Perguruan tinggi harus mempersiapkan mahasiswa program studi akuntansinya menjadi akuntan siap pakai yang dapat mengoperasikan *software* akuntansi didukung dengan penguasaan akuntansi. Salah satu *software* akuntansi yang dipelajari oleh mahasiswa program studi akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPNVJ) pada mata kuliah praktika akuntansi adalah Zahir Accounting sesuai dengan kurikulum program studi akuntansi program sarjana berdasarkan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. Hasil lulusan mahasiswa meliputi sikap, keterampilan, dan pengetahuan, dengan berpartisipasi dalam sertifikasi profesional salah satunya Zahir diakui dalam skala nasional. Didalam kurikulum, Praktika Akuntansi adalah salah satu mata kuliah yang masuk ke dalam kelompok mata kuliah keahlian berkarya harus diambil oleh mahasiswa. Terdapat dua *software* yang dipelajari yaitu MYOB dan Zahir Accounting, penelitian ini membahas tentang Zahir Accounting.

Tabel 1. Peserta Sertifikasi Zahir Accounting Prodi Akuntansi S1

| 2019 | | 2020 | |
|-----------------|--------|-----------------|--------|
| Mahasiswa MK PA | Daftar | Mahasiswa MK PA | Daftar |
| 281 | 235 | 213 | 0 |

Sumber: Data diolah dari prodi akuntansi S1 dan dikjar

Menurut Tabel 1. terjadi penurunan mahasiswa yang mendaftar untuk mengikuti ujian sertifikasi Zahir Accounting. Pada tahun ajaran 2018/2019 yang menempuh mata kuliah Praktika Akuntansi sebanyak 281 mahasiswa akan tetapi yang daftar ujian sertifikasi Zahir Accounting hanya 235 mahasiswa atau sebesar 83,6%. Sedangkan pada tahun ajaran 2019/2020 yang menempuh mata kuliah Praktika Akuntansi sebanyak 213 mahasiswa akan tetapi tidak ada yang daftar ujian sertifikasi Zahir Accounting. Artinya terdapat penurunan minat mahasiswa untuk melakukan ujian sertifikasi Zahir Accounting, hal ini dapat dikarenakan kondisi pandemik yang tidak memungkinkan mahasiswa untuk melaksanakan ujian ini. Ditambah setengah semester mata kuliah Praktika Akuntansi dilakukan dengan metode pembelajaran jarak

jauh dimana mahasiswa masih beradaptasi dan mata kuliah ini merupakan mata kuliah praktik.

Menurut Fahd Faizal selaku *Branch Manager* PT Zahir Internasional Malang, zaman sekarang mengandalkan teknologi, sistem informasi sangat dibutuhkan dan nantinya sangat bermanfaat dalam dunia kerja (Kristanti, 2021). Sebagian besar perusahaan membuka lowongan pekerjaan dengan syarat memiliki *skill* untuk dapat menggunakan aplikasi *software accounting* (Kristanti, 2021). Sertifikasi Zahir Accounting dibutuhkan mahasiswa untuk mampu menjadi lulusan yang memiliki karakter 4.0. dimana pada era saat ini tingkat mobilitas manusia semakin tinggi.

PT Zahir Internasional adalah perusahaan yang menciptakan serta mengembangkan *software* Zahir Accounting yang merupakan suatu karya anak bangsa. PT Zahir Internasional menyediakan secara gratis *software* Zahir Accounting untuk siswa dan mahasiswa sebagai bentuk upaya dalam peningkatan kualitas masyarakat Indonesia. Menurut zahiraccounting.com, Zahir Accounting sudah banyak dipakai oleh perguruan tinggi terkemuka di Indonesia dengan kisaran sebanyak lebih dari 30 universitas, salah satunya UPNVJ. Zahir Accounting membawa terobosan baru yang memberikan fasilitas untuk membuat penyederhanaan proses akuntansi yang menggunakan bahasa indonesia, memiliki tampilan menarik serta dapat dimengerti, serta grafik penyokong pengambilan keputusan. Dengan kelebihan yang ditawarkan menjadikan produk tersebut cocok digunakan untuk usaha menengah ataupun besar sekalipun.

Technology Acceptance Model (TAM) dipublikasikan oleh Davis & Venkatesh (1996) menjelaskan penerimaan teknologi dengan penggunaannya berdasarkan pendekatan psikologi. Model TAM mengadopsi model *Theory of Reasoned Action* (TRA) yaitu teori tindakan didasarkan pada dasar pemikiran bahwa reaksi serta persepsi pengguna kepada sistem baru merupakan penentu sikap serta perilakunya. Penelitian dilakukan sebagai prediksi penerimaan *software* akuntansi Zahir Accounting yang berhubungan dengan kemampuan menggunakan komputer, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, sikap pengguna, minat pengguna, dan penggunaan aktual.

Kemampuan menggunakan komputer merupakan kemampuan individu dalam mengoperasikan komputer terhadap suatu sistem. Dalam menganalisis penerimaan dan penggunaan *software* akuntansi, digunakan penelitian terdahulu yang terkait dengan TAM, semakin tinggi kemampuan komputer mahasiswa maka semakin tinggi pula kegunaan Zahir Accounting. Pernyataan ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan (Widianto, 2015). Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilaksanakan (Hermanto & Patmawati, 2017) mengutarakan kemampuan dalam menggunakan komputer tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi kegunaan karena lebih mengarah kepada hasil. Semakin tinggi tingkat kemampuan menggunakan komputer mahasiswa sehingga semakin mudah mempelajari penggunaan Zahir Accounting. Pernyataan ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan (Hermanto & Patmawati, 2017; Rekka et al., 2019; Widianto, 2015).

Persepsi kemudahan penggunaan merupakan ukuran disaat pengguna memiliki kepercayaan bahwa Zahir Accounting mudah digunakan dan dipahami. Semakin tinggi mahasiswa memahami penggunaan Zahir Accounting maka semakin tinggi pula kegunaan dari Zahir Accounting, pernyataan ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan (Mahardhika, 2019; Rekka et al., 2019; Sriwidharmanely & Syafrudin, 2012; Widianto, 2015). Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilaksanakan (Hermanto & Patmawati, 2017) mengemukakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak mempengaruhi persepsi kegunaan yang artinya kemudahan tidak tentu berguna.

Persepsi kegunaan adalah ukuran penggunaan Zahir Accounting diyakini dapat menimbulkan kegunaan untuk penggunaannya. Semakin tinggi kegunaan Zahir Accounting maka semakin tinggi penggunaan Zahir Accounting sebagai ide yang baik ataupun buruk, pernyataan ini selaras dengan penelitian (Amin et al., 2016; S. Devi et al., 2019; Hermanto & Patmawati, 2017; Mahardhika, 2019; Widianto, 2015). Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilaksanakan (Sriwidharmanely & Syafrudin, 2012) mengemukakan bahwa persepsi kegunaan tidak mempengaruhi terhadap sikap pengguna.

Semakin tinggi mahasiswa memahami penggunaan Zahir Accounting maka semakin tinggi penggunaan Zahir Accounting sebagai ide yang baik ataupun buruk, pernyataan ini searah dengan penelitian yang dijalankan (Amin et al., 2016; S. Devi et al., 2019; Hermanto & Patmawati, 2017; Widiyanto, 2015). Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilaksanakan (Mahardhika, 2019; Sriwidharmanely & Syafrudin, 2012) mengemukakan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak mempengaruhi terhadap sikap pengguna.

Sikap pengguna terhadap penggunaan Zahir Accounting yang berupa penerimaan atau penolakan menjadi akibat jika pengguna memakai teknologi ini pada tugasnya. Semakin tinggi penggunaan Zahir Accounting yang positif maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menggunakan di masa depan, pernyataan ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan (Hermanto & Patmawati, 2017; Widiyanto, 2015). Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilaksanakan (Sriwidharmanely & Syafrudin, 2012) mengemukakan bahwa sikap pengguna tidak mempengaruhi minat pengguna.

Minat perilaku adalah kecenderungan perilaku pengguna untuk tetap memakai Zahir Accounting. Penggunaan aktual adalah kondisi nyata penggunaan Zahir Accounting. Semakin tinggi minat mahasiswa untuk menggunakan Zahir Accounting di masa depan maka semakin tinggi pula penggunaan aktual Zahir Accounting di masa depan, selaras dengan penelitian yang dilaksanakan (Hermanto & Patmawati, 2017; Widiyanto, 2015). Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilaksanakan (Sriwidharmanely & Syafrudin, 2012) mengemukakan bahwa minat pengguna tidak mempengaruhi penggunaan aktual.

Penelitian merujuk kepada (Hermanto & Patmawati, 2017), pembaharuan yang membedakan yaitu penelitian ini dilaksanakan di lingkungan UPNVJ dengan mahasiswa program studi akuntansi S1 sebagai calon akuntan muda dan tahun penelitian 2021 menjadi objek penelitian.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, maka judul yang dipilih pada penelitian ini adalah Analisis Penggunaan Zahir Accounting Dengan Pendekatan

Technology Acceptance Model (Studi Kasus: Mahasiswa Program Studi Akuntansi S1 Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta).

1.2 Perumusan Masalah

Menurut latar belakang masalah yang ada, penulis membangun beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Apakah kemampuan menggunakan komputer memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan Zahir Accounting?
2. Apakah kemampuan menggunakan komputer memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi kemudahan penggunaan Zahir Accounting?
3. Apakah persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan Zahir Accounting?
4. Apakah persepsi kegunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap pengguna Zahir Accounting?
5. Apakah persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap sikap pengguna Zahir Accounting?
6. Apakah sikap pengguna Zahir Accounting memiliki pengaruh signifikan terhadap minat perilaku?
7. Apakah minat perilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan aktual Zahir Accounting?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut perumusan masalah diatas, penelitian memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan menggunakan komputer terhadap persepsi kegunaan Zahir Accounting.
2. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan menggunakan komputer terhadap persepsi kemudahan penggunaan Zahir Accounting.
3. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap persepsi kegunaan Zahir Accounting.
4. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kegunaan terhadap sikap pengguna Zahir Accounting.

5. Untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap sikap pengguna Zahir Accounting.
6. Untuk menganalisis pengaruh sikap pengguna Zahir Accounting terhadap minat perilaku.
7. Untuk menganalisis pengaruh minat perilaku terhadap penggunaan aktual Zahir Accounting.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian dimaksudkan bisa memberikan manfaat yaitu :

1. Aspek teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi serta wawasan untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan atas suatu sistem dengan *Technology Acceptance Model*.
2. Aspek praktis:
 - a. PT Zahir Internasional, penelitian ini diharapkan bisa memberikan saran terkait tingkat penggunaan untuk pengembangan sistem mengenai tampilan yang mudah digunakan dan inovatif sehingga menarik minat akuntan untuk menggunakan produk yang ditawarkan oleh PT Zahir Internasional.
 - b. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, penelitian ini diharapkan bisa menjadi literature mengenai sistem informasi dan dapat mengevaluasi kemampuan mahasiswa Akuntansi dalam pengaplikasian *software Zahir Accounting*. Penelitian bisa menjadi pertimbangan saat menyusun program untuk menaikkan kualitas lulusan Akuntansi S1.
 - c. Perusahaan, penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan serta pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi sehingga meningkatkan minat dalam menggunakan sistem yang tersedia dengan semaksimal mungkin.
 - d. Mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat membuka pikiran bahwa penggunaan teknologi sangat penting di era saat ini dimana transaksi bisnis yang kian hari makin rumit. Oleh sebab itu, mahasiswa dituntut dapat beradaptasi dalam perkembangan teknologi.